Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 606 - 609

Analisis Kemampuan Keaksaraan Awal Anak TK Usia 5-6 Tahun di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau

Vani Azizah[1], Eddy Noviana[2], Dafetta Fitrilinda[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia
Email : vani.azizah0477@student.unri.ac.id, eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id, dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This research is motivated by the importance of early literacy skills for early childhood as a foundation for developing reading and writing skills at later levels. The purpose of this study was to determine the development of early literacy skills in kindergarten children aged 5–6 years in Kualu Village, Tambang District, Kampar Regency, Riau. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through documentation, observation, and interviews. The research subjects consisted of three kindergarten teachers at the Alfath Allyah Madani Integrated Islamic Kindergarten. The results showed that most children aged 5–6 years demonstrated fairly good early literacy skills. The children were able to name letter symbols, recognize the initial letter sounds of objects, group images based on the initial letter sounds, understand the relationship between letter sounds and shapes, and can read and write their own names. However, in terms of understanding the meaning of words in stories, improvement is still needed. These findings indicate that children's early literacy skills in the area are progressing quite well, but still require more varied and enjoyable learning strategies.*

Article History
Received: 07-08-25
Reviewed: 18-09-25
Published: 22-09-25

Key Words
Early Literacy, Kindergarten Children, Ages 5-6

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan keaksaraan awal bagi anak usia dini sebagai fondasi dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis di jenjang selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perembangan kemampuan keaksaraan awal anak TK usia 5–6 tahun di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Subjek penelitian terdiri dari tiga guru TK di TK Islam Terpadu Alfath Allyah Madani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 5–6 tahun telah menunjukkan kemampuan keaksaraan awal yang cukup baik. Anak-anak mampu menyebutkan simbol huruf, mengenali suara huruf awal dari nama benda, mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal huruf, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, serta dapat membaca dan menulis nama sendiri. Namun, pada aspek memahami arti kata dalam cerita, masih diperlukan peningkatan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan awal anak di daerah tersebut berjalan cukup baik, namun tetap membutuhkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.

Sejarah Artikel
Diterima: 07-08-25
Direview: 18-09-25
Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci
Keaksaraan Awal, Anak TK, Usia 5-6 Tahun

How to Cite: Azizah, V., Eddy Noviana, & Fitrilinda, D. (2025). VA Analisis Kemampuan Keaksaraan Awal Anak TK Usia 5-6 Tahun di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau . *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *11*(2), 606–609. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.17082

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 606 - 609

PENDAHULUAN

Kemampuan keaksaraan awal merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengenal simbol-simbol huruf, bunyi huruf, dan hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf, sebagai dasar untuk membaca dan menulis. Periode usia 5–6 tahun merupakan masa yang krusial dalam proses perkembangan keaksaraan karena pada usia tersebut anak mulai aktif mengeksplorasi bahasa tulis melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membekali anak dengan pengalaman literasi yang menyenangkan dan bermakna.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keaksaraan awal tidak hanya bergantung pada usia, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh guru dan lingkungan. Penelitian Wildova dan Kropáčková (2015) menekankan bahwa perkembangan literasi anak dimulai sejak lahir dan terus berkembang melalui pengalaman sehari-hari yang kaya bahasa. Susanto (2017) juga menyatakan bahwa faktor lingkungan, termasuk dukungan guru dan orang tua, sangat mempengaruhi kemampuan keaksaraan awal anak. Meski demikian, belum banyak kajian yang secara spesifik menelaah bagaimana kemampuan keaksaraan awal berkembang di daerah-daerah tertentu, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Kualu.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak TK usia 5–6 tahun di Desa Kualu. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan keaksaraan awal anak TK usia 5–6 tahun di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran keaksaraan awal yang lebih efektif dan kontekstual bagi anak usia dini di wilayah serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan keaksaraan awal anak-anak TK usia 5–6 tahun. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara alami dan kontekstual sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK usia 5–6 tahun yang bersekolah di TK Islam Terpadu Alfath Allyah Madani , yang terletak di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Adapun informan dalam penelitian ini adalah tiga orang guru kelas TK yang aktif mengajar dan memahami perkembangan keaksaraan anak didiknya. Instrumen penelitian meliputi dokumentasi, observasi dan wawancara .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa anak-anak TK usia 5–6 tahun di Desa Kualu telah menunjukkan perkembangan kemampuan keaksaraan awal yang cukup baik, meskipun belum merata pada semua aspek. Temuan ini diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi hasil belajar anak.

Salah satu temuan ilmiah utama adalah bahwa sebagian besar anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak telah memiliki pemahaman visual terhadap bentuk huruf, yang merupakan fondasi

awal dalam membaca. Kemampuan ini terbentuk karena anak terbiasa melihat huruf melalui media belajar visual seperti poster, buku cerita, dan papan nama di kelas.

Selanjutnya, anak juga mampu mengenali suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya, serta mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal yang sama. Temuan ini mencerminkan bahwa fonemik awareness anak mulai berkembang, yaitu kesadaran akan bunyi bahasa. Kemampuan ini sangat penting sebagai dasar dari keterampilan membaca karena anak perlu mengaitkan antara bunyi dan huruf (sound-letter correspondence).

Namun demikian, pada aspek pemahaman arti kata dalam cerita, sebagian anak masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat terjadi karena penguasaan kosakata anak belum cukup luas, serta kurangnya stimulasi membaca bersama yang bersifat dialogis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanto (2017), yang menyebutkan bahwa perkembangan keaksaraan sangat dipengaruhi oleh interaksi anak dengan teks dan peran aktif guru atau orang tua dalam menjelaskan makna kata.

Anak-anak juga telah menunjukkan kemampuan membaca dan menulis nama sendiri, yang menunjukkan adanya integrasi antara kemampuan fonologis, visual, dan motorik. Menurut teori perkembangan literasi awal, kemampuan ini merupakan indikator konkret bahwa anak mulai memahami hubungan antara simbol tertulis dan makna.

Dibandingkan dengan hasil penelitian Wildova dan Kropáčková (2015), temuan dalam penelitian ini mendukung pandangan bahwa proses keaksaraan awal dimulai sejak dini dan dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Guru-guru di TK lokasi penelitian telah menerapkan metode bermain sambil belajar seperti bernyanyi huruf, menempel huruf, dan mencocokkan gambar dengan bunyi awal, yang terbukti efektif dalam merangsang minat dan keterlibatan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kemampuan Keaksaraan Awal Anak TK Usia 5–6 Tahun di Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau, dapat disimpulkan bahwa secara umum anak-anak menunjukkan perkembangan yang cukup baik dalam aspek-aspek keaksaraan awal. Sebagian besar anak sudah mampu mengenali dan menyebutkan simbol huruf, khususnya huruf vokal dan huruf awal nama, serta menunjukkan kesadaran fonologis dasar dengan menyebutkan bunyi awal dari kata-kata yang dikenal. Anak juga mulai dapat mengelompokkan gambar berdasarkan bunyi awal huruf, memahami hubungan antara simbol huruf dan bunyinya, serta membaca dan menuliskan nama sendiri meskipun bentuk huruf masih bervariasi. Selain itu, anak menunjukkan pemahaman terhadap isi cerita melalui kemampuan menjawab pertanyaan, menyebut tokoh dan peristiwa, serta memahami kosakata baru, yang mencerminkan perkembangan pemahaman makna yang positif.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan, disarankan kepada guru TK untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran keaksaraan awal yang lebih bervariasi dan menyenangkan, seperti membaca bersama yang interaktif dan kegiatan literasi berbasis permainan. Orang tua juga diharapkan dapat turut serta memberikan stimulasi literasi di rumah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor lingkungan, media belajar, serta perbedaan kemampuan keaksaraan berdasarkan gender atau latar belakang sosial ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak TK Islam Terpadu Alfath Allyah Madani yang telah bersedia menjadi subjek penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiani, d. (2022). *Upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri amurt di tk rahayu desa ngelowetan kecamatan mijen kabupaten demak tahun ajaran 2022/2023* (doctoral dissertation, universitas pgri semarang).

Astuti, e. P. (2022). *Analisis kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun menggunakan media pohon huruf di tk negeri pembina 2 kota jambi* (doctoral dissertation, universitas jambi).

Arma, J. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pengenalan Kata pada Anak Kelompok B di TK IT Asy-Syifa Bener Meriah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

Fitri, N. D., & Syafiqoh, N. (2020). Pengembangan media buku digital flipbook untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Al-Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *8*(2), 471-485.

Fatayati, a.z., & karlina ningsih, a.s. (2020). Analisis tahap menulis keaksaraan awal dan stimulasi pada anak usia 5-6 tahun di tk islam al-hilal 1 kartasura.

Hudayani, w. F., & tanfidiyah, n. (2023). *Pengaruh media flashcard dan balok huruf terhadap kemampuan mengenal huruf di tk aisyiyah vi cengklik kalijambe sragen tahun ajaran 2022/2023* (doctoral dissertation, uin surakarta).

Haironi, h. (2023). *Pengaruh game edukatif terhadap kemampuan keaksaraan awal anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak islam selong tahun pelajaran 2023/2024* (doctoral dissertation, universitas hamzanwadi).

Istiwinarni, i. (2021). Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di tk se kecamatan sanden bantul. *Pendidikan guru paud s-1*, *10*(5), 344-353.

Inda, a. B. (2022). *Peran orang tua dalam mengenalkan keaksaraan awal anak usia dini menggunakan dongeng sebagai metode pendidikan keluarga di dusun mandakaki desa cipawon kecamatan bukateja kabupaten purbalingga* (doctoral dissertation, uin prof. Kh saifuddin zuhri).